

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara memperoleh data yakni dengan angka yang akurat, yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2012, hal. 233).

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data, serta penampilan datanya. Maka penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif yang disimpulkan dengan angka-angka serta fakta dan akurat tentang Pengaruh Media Sosial terhadap perilaku sosial siswa kelas XI MAN 2 Banjarnegara.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MAN 2 Banjarnegara , karena di MAN 2 Banjarnegara merupakan sekolah yang dari berbagai kalangan dan merupakan sekolah yang baru memberlakukan siswanya boleh membawa handphone dilingkungan sekolah. Waktu yang diambil untuk penelitian ini yakni pada hari kamis tanggal 24 Januari 2019.

3. Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI, yang berjumlah 360 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi, yaitu 90 siswa.

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik random sampling. Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2010: 15). maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 200 orang responden, maka penulis mengambil 25% jumlah populasi 50 siswa/siswi kelas XI IPA dan IPS. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi ke kelas langsung untuk mengamati perilaku siswa dan hal yang berkaitan dengan judul penelitian guna melihat kondisi dan situasi sekitar.

b. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (1995) adalah sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang ditunjukkan untuk orang lain dengan maksud untuk memberikan respon sesuai penggunaannya. Sedangkan menurut Sugiono dalam penelitian Rasyidah pengertian Angket adalah teknik yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan maupun pernyataan kepada responden (Rasyidah, 2017, hal. 42).

Sugiyono (1997: 96) menyatakan metode ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejauh mana penggunaan media sosial siswa yang telah tercapai berupa pernyataan dengan diberikan skala 1-4 kepada siswa kelas XI MAN 2 Banjarnegara.

Menurut Atmoko dalam Sukardi (2012: 54-55) bahwa instrumen penelitian adalah media yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner.

Angket dibuat dengan menggunakan skala likert, dimana setiap jawaban memiliki bobot sendiri-sendiri. Penggunaan jawaban dalam skala adalah sebagai berikut, Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif)

atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuisisioner yang diajukan untuk pernyataan positif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Pedoman Skor Angket

Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 2
Kisi-Kisi Angket Pengaruh Media Sosial

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Media Sosial	1. Alokasi Waktu mengakses Media Sosial	3,4	5,6,7,18,38	7
	2. Akun Media Sosial yang dimiliki	24,26,28,31,32	1,2,25,27	9
	3. Kegunaan Media Sosial	10,13,14,15,23,35,36	12,34,37	10
	4. Dampak Positif dan dampak negatif penggunaan media sosial	9,20,21,22,33	8,11,16,17,19,29,30,39,40	14
	Jumlah	21	19	40

Tabel 3
Kisi-Kisi Angket Perilaku Sosial

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Perilaku Sosial	1. Toleransi	1,2,3	4,25,26	6
	2. Mudah Bergaul	4,32,	27,35,	4
	3. Peduli Terhadap Orang lain	6,7,8	28,36	5
	4. Kerjasama	9,10,	37,39	4
	5. Permusuhan	11,12,	38,4	4
	6. Mementingkan diri sendiri	33	13,14,	3
	7. Introvert	5,17,19,29	16,18	6
	8. Sensitif	30,34	20,21	4
	9. Sulit mempercayai orang lain	31	23,24	3
	Jumlah	20	20	40

b. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (1995) mengemukakan pendapat tentang dokumentasi yakni sebuah metode yang dilakukan untuk mencari hal-hal yang berhubungan dengan suatu variabel, seperti buku, surat kabar, notulen, jumlah siswa, nama dan lain sebagainya. Dokumen atau data data yang diperoleh dari pihak sekolah dapat menguatkan hasil data dari penelitian tentang Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial siswa kelas XI MAN 2 Banjarnegara (Suharsimi, 2006, hal. 233).

5. Definisi Konsep dan Variabel

Sebagaimana Sudijono (2011: 36) menuturkan kata “variabel berasal dari bahasa Inggris, variabel dengan arti “ubahan”, “faktor tidak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”. Pada penelitian kali ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas. Sebagaimana Arikunto (2013: 162) mengemukakan bahwa “variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* dengan simbol (X)”. Variabel independen pada penelitian ini yaitu Penggunaan Media Sosial.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat. Arikunto (2016: 162) mengungkapkan bahwa “variabel dependen adalah

variabel tidak bebas variabel tergantung atau variabel terikat” dengan simbol (Y). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Perilaku Sosial

1. Pengaruh penggunaan media sosial merupakan pengaruh bagi siswa menggunakan media sosial
2. Perilaku sosial
Merupakan perilaku sosial yang dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari
3. Pengaruh Keduanya
Pengaruh penggunaan media sosial terhadap Perilaku sosial siswa

6. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang perlu diukur. Variabel dapat dikatakan valid apabila variabel tersebut terdapat korelasi yang signifikan bermakna dan mampu mengukur apa yang diukur (Arikunto D. S., 1993, hal. 225).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

n rumus persamaan untuk uji korelasi product moment, yaitu:

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

S_x = skor total

S_y = skor item

S_{xy} = hasil kali skor item dengan skor total

N = jumlah subyek

Menurut Sumadi Suryabrata validitas soal merupakan derajat kesesuaian antara satu soal dengan perangkat soal lainnya. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (item-item correlation) yang biasa disebut korelasi biserial. (Suryabrata, 2000, hal. 8)

Tabel 4
Validitas Penggunaan Media Sosial

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,361	0,644	Valid
2	0,361	0,619	Valid
3	0,361	0,658	Valid
4	0,361	0,603	Valid
5	0,361	0,610	Valid
6	0,361	0,536	Valid
7	0,361	0,618	Valid
8	0,361	0,524	Valid
9	0,361	0,688	Valid
10	0,361	0,386	Valid
11	0,361	0,632	Valid
12	0,361	0,244	Tidak valid
13	0,361	0,694	Valid
14	0,361	0,163	Tidak valid
15	0,361	0,448	Valid
16	0,361	0,413	Valid
17	0,361	0,538	Valid
18	0,361	0,511	Valid
19	0,361	0,418	Valid
20	0,361	0,743	Valid
21	0,361	0,763	Valid
22	0,361	0,214	Tidak Valid
23	0,361	0,506	Valid
24	0,361	0,446	Valid
25	0,361	0,424	Valid
26	0,361	0,458	Valid
27	0,361	0,594	Valid
28	0,361	0,413	Valid
29	0,361	0,408	Valid
30	0,361	0,504	Valid
31	0,361	-0,024	Tidak Valid
32	0,361	-0,203	Tidak Valid
33	0,361	0,013	Tidak valid
34	0,361	0,165	Tidak valid
35	0,361	0,129	Tidak valid
36	0,361	-0,440	Tidak valid
37	0,361	0,168	Tidak Valid
38	0,361	0,380	Valid
39	0,361	0,161	Tidak Valid

40	0,361	1	Valid
----	-------	---	-------

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Media yang terdiri dari 40 item, terdapat 29 item yang valid dan 11 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari t hitung $>$ t tabel (0,361). Sedangkan untuk penelitian, pernyataan yang tidak valid diganti, kemudian di sebar, karena terbatasnya waktu, maka tidak dilakukan uji validitas kembali pada soal yang akan disebar.

Tabel 5
Validitas Perilaku Sosial

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,361	0,434	Valid
2	0,361	0,388	Valid
3	0,361	0,067	Tidak Valid
4	0,361	0,365	Valid
5	0,361	0,626	Valid
6	0,361	0,669	Valid
7	0,361	0,578	Valid
8	0,361	0,538	Valid
9	0,361	0,365	Valid
10	0,361	0,248	Tidak Valid
11	0,361	0,605	Valid
12	0,361	0,363	Valid
13	0,361	0,546	Valid
14	0,361	0,372	Valid
15	0,361	0,508	Valid
16	0,361	0,277	Tidak Valid
17	0,361	0,613	Valid
18	0,361	0,563	Valid
19	0,361	0,517	Valid
20	0,361	0,531	Valid
21	0,361	0,413	Valid
22	0,361	0,654	Valid
23	0,361	0,606	Valid
24	0,361	0,475	Valid
25	0,361	0,393	Valid
26	0,361	0,451	Valid
27	0,361	0,562	Valid
28	0,361	0,555	Valid
29	0,361	0,274	Tidak Valid
30	0,361	0,368	Valid
31	0,361	0,377	Valid
32	0,361	0,120	Tidak Valid
33	0,361	0,529	Valid
34	0,361	0,242	Tidak Valid
35	0,361	0,507	Valid
36	0,361	0,070	Tidak Valid
37	0,361	0,081	Tidak Valid
38	0,361	0,179	Tidak Valid

39	0,361	0,395	Valid
40	0,361	0,115	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Media yang terdiri dari 40 item, terdapat 30 item yang valid dan 10 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari t hitung $>$ t tabel (0,361). Sedangkan untuk penelitian, pernyataan yang tidak valid diganti, kemudian di sebar, karena terbatasnya waktu, maka tidak dilakukan uji validitas kembali pada soal yang akan disebar.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang akan menunjukkan seberapa jauh instrumen dapat dipercaya atau diandalkan Silean Widyono (2013:118). Bila suatu alat diukur dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil ukuranya yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut reliable (Singarimbun & S, 1998, hal. 140)

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau item

σ_t^2 = Varian total

$$\sum \sigma_i^2 = \text{Varian butir}$$

Untuk menghitung varian total dengan cara sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

$$N = \text{Jumlah responden}$$

Selain dihitung manual menggunakan rumus, reliabilitas instrumen juga dapat dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi 16.0*. Instrumen dikatakan reliabilitas apabila hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$. (Mustafa, 2009, hal. 226)

Tabel 6
Reliabilitas Instrumen Penggunaan Media sosial
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	40

Dari tabel output di atas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 40 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha 0,858. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,858 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa 40 pertanyaan angket untuk variabel "Penggunaan Media Sosial" adalah reliabel atau konsisten

Tabel 7
Reliabilitas Instrumen Perilaku Sosial
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	40

Dari tabel output di atas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 40 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha 0,730. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,730 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa 40 pertanyaan angket untuk variabel "Perilaku Sosial" adalah reliabel atau konsisten

1. Analisis Data

Metode untuk menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode yang ditempuh untuk mengumpulkan, menyusun, mengatur, menganalisis, serta memberikan penafsiran terhadap sekumpulan data yang berupa angka. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS untuk membantu mengolah data agar menghasilkan hitungan yang akurat dan dapat dipercaya.

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 16.0. Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Notoatmojo, 2012:75).

Dalam penelitian ini maka analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Korelasi *Product Moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio (Hasan, 1999). Korelasi *Product Moment* merupakan proses untuk mengetahui atau menentukan hubungan dua gejala interval. Korelasi produk momen ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010:170)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

